

Lampiran 1 Lembar Konsultasi



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Tasikmalaya

Jalan Babakan Siliwangi No.35, Kahuripan, Tawang
Tasikmalaya, Jawa Barat 46115
(0265) 340186
<https://poltekkestasikmalaya.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Irwan Tresna Setiyadi
Nama Pembimbing I : Drg.Culia Rahayu, MDSc
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Simulasi Karies Irene Donut terhadap Pengetahuan Ibu tentang Faktor Risiko Karies Gigi pada Balita Posyandu Menara Samawa RW 15 Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur

No.	Tanggal	Kegiatan	Saran Pembimbing	Paraf
1	14 Juni 2025	Pengajuan Judul Proposal Skripsi	Revisi Judul Proposal Skripsi	
2	12 Agustus 2025	Bimbingan Proposal Skripsi	a. Perbaiki Latar Belakang b. Sederhanakan kembali isi tinjauan pustaka c. Tambahkan kerangka teori d. Perbaiki isi Bab III	
3	16 Agustus 2025	Bimbingan Proposal Skripsi	a. Perbaiki kerangka konsep b. Penentuan sampel agar dirubah menggunakan metode <i>purposive sampling</i>	
4	30 Agustus 2025	Bimbingan Proposal Skripsi	a. Perbaiki tabel keaslian penelitian b. Tentukan jumlah sampel sesuai metode	

		dan Bahan Paparan Seminar	<p>pengambilan jumlah sampel</p> <p>c. Bahan paparan seminar agar ditambahkan lagi pada tinjauan pustaka</p> <p>a. Perbaiki paparan seminar agar lebih sederhana</p> <p>b. Proposal Skripsi agar diperbanyak untuk seminar proposal</p>	
5	06 September 2025	Bimbingan Proposal Skripsi dan Bahan Paparan Seminar	<p>a. Hasil seminar telah direvisi</p> <p>b. Perbaiki Bab III</p>	
6	20 September 2025	Revisi Seminar	<p>a. Perbaiki proposal skripsi</p> <p>b. Pengajuan Surat Izin Penelitian</p>	
7	27 September 2025	Revisi Proposal Skripsi	Acc hasil revisi	
8	18 Oktober 2025	Revisi Proposal Skripsi	Lanjutkan penelitian sampai tuntas	
9	25 Oktober 2025			

10	15 November 2025	Bimbingan Pelaksanaan Penelitian Bimbingan Bab IV	a. Perbaiki pembahasan b. Lanjutkan pembuatan kesimpulan dan saran
11	25 November 2025	Bimbingan Bab IV dan Bab V	a. Penambahan penelitian perbandingan b. Kesimpulan dibuat sesuai dengan tujuan penelitian a. Acc Bab IV b. Saran agar diperbaiki sesuai manfaat penelitian
12	02 Desember 2025	Bimbingan Bab IV dan	a. Acc Bab V b. Bahan paparan hasil penelitian agar disederhanakan kembali
13	10 Desember 2025	Bimbingan Bab IV -V	a. Perbaiki hasil penelitian dan pembahasan b. Perbaiki Kesimpulan
14	13 Desember 2025	Bimbingan Hasil penelitian dan Kesimpulan	a. Perbaiki hasil penelitian dan pembahasan b. Perbaiki Kesimpulan

Lampiran 2 Kuesioner Pengetahuan Ibu

KUESIONER PENGETAHUAN IBU

NAMA IBU :

TELP :

NAMA ANAK :

BERAT BADAN ANAK SEKARANG :

TINGGI BADAN ANAK SEKARANG :

Penyakit serius/ berat yang pernah diderita anak :

Anggota keluarga yang tinggal bersama anak, ada yang perokok: Ya / Tidak

Lama pemberian ASI :..... Bulan

Pemberian susu dengan botol dari usia :.....s/d.....

Lama pemberian susu dengan botol :..... Bulan

Konsistensi makanan yang disukai anak : Lunak / Normal

Anak tiap hari makan permen dan makan yang manis-manis: Ya / Tidak

Anak makan permen dan makan manis dalam sehari :Kali

Apakah anak suka makan sayur-sayuran : Ya / Tidak

Lingkarilah salah satu jawaban di bawah ini

1	Gigi berlubang ditandai dengan lubang yang berwarna coklat kehitaman	Benar	Salah
2	Gigi berlubang bisa disebabkan karena mengemut makanan dalam waktu yang lama	Benar	Salah
3	Gigi berlubang bisa dideteksi dengan pengamatan langsung pada gigi	Benar	Salah
4	Gigi berlubang menyebabkan anak tidak selera makan	Benar	Salah
5	Gigi berlubang karena malas gosok gigi	Benar	Salah
6	Minum susu yang manis berisiko menyebabkan gigi berlubang	Benar	Salah
7	Minum susu dengan botol berisiko terkena gigi berlubang	Benar	Salah
8	Banyak minum <i>soft drink</i> memperbesar risiko terjadinya gigi berlubang pada anak	Benar	Salah
9	Gigi berlubang bisa dicegah	Benar	Salah
10	Penambalan gigi pada anak untuk mencegah kerusakan lebih lanjut	Benar	Salah
11	Pemberian pelapis khusus pada gigi baru tumbuh dapat mencegah gigi berlubang	Benar	Salah
12	Malam hari setelah minum susu, anak harus menggosok giginya terlebih dahulu, baru kemudian tidur	Benar	Salah
13	Pemeriksaan gigi berkala (tiap 6 bulan) penting untuk mencegah gigi berlubang	Benar	Salah
14	Calsium dan Phosphat dalam sediaan krim dapat dipakai sebagai terapi dalam pencegahan gigi berlubang	Benar	Salah

Lampiran 3 Surat Pernyataan Menjadi Responden Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Tasikmalaya

Jalan Babakan Siliwangi No.35, Kahuripan, Tawang
Tasikmalaya, Jawa Barat 46115
(0265) 340186
<https://poltekkestasikmalaya.ac.id>

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Orangtua/Wali :

Umur :

Alamat :

Sebagai orangtua/wali dari saudara/i:

Nama Anak :

Umur :

Kelas :

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dari :

Nama : Irwan Tresna Setiyadi

NIM : P20625125012

Prodi/Jurusan : Sarjana Terapan Terapi Gigi/Kesehatan Gigi

Memberikan persetujuan bahwa saya tidak keberatan anak saya menjadi responden dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh metode Simulasi Karies Irene Donut terhadap pengetahuan ibu tentang faktor risiko karies gigi pada balita Posyandu Menara Samawa RW 15 Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur”** dengan sebenar-benarnya tanpa ada suatu paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 2025

Peneliti

Orangtua/Wali

Irwan Tresna Setiyadi

.....

Lampiran 4 Surat Permohonan Kaji Etik Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
 Jalan Babakan Siliwangi No.35, Kahuripan, Tawang
 Tasikmalaya, Jawa Barat 46115
 (0265) 340186
<https://poltekkestasikmalaya.ac.id>

Tasikmalaya, 07 Oktober 2025

Nomor : BP.01.01/F.XVIII.13/30/2025

Perihal : Permohonan Kaji Etik Penelitian Kesehatan

Yth,
 Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Bersama Ini disampaikan berkas protokol penelitian untuk dilakukan telaah etik Penelitian;

Judul Protokol	: Pengaruh Metode Simulasi Karies Irene Donut terhadap Perubahan Pengetahuan Ibu tentang Faktor Resiko Karies Gigi pada Balita Posyandu Menara Samawa RW 15 Pondok Kelapa Jakarta Timur.
Peneliti Utama	: Irwan Tresna Setiyadi
Pendidikan/Pekerjaan	: Mahasiswa
Telpon/HP.	: 085770235443
Email	: irwantresna@gmail.com
Institusi	: Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Sumber Dana	: Pribadi

Demikian Surat Permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Mengetahui
 Ketua Jurusan Kesehatan Gigi

Brg. C. Ulfah Rahayu, MDSc
 NIP.196707112002122001

Pemohon

Irwan Tresna Setiyadi
 NIM. P20625125012

Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Pra Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Tasikmalaya

Jalan Babakan Siliwangi No.35, Kahuripan, Tawang
Tasikmalaya, Jawa Barat 46115
(0265) 340186
<https://poltekkestasikmalaya.ac.id>

15 September 2025

Nomor : LB.02.02/F.XVIII.13/211/2025
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Pra Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Posyandu Menara Samawa Rw 15
Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur
di-

Tempat

Bersama ini kami hadapkan satu orang mahasiswa Kelas Alih Jenjang Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Tahun Akademik 2024/2025, untuk melaksanakan pra penelitian pada Anak Balita di Posyandu Menara Samawa Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur.

Selanjutnya kami informasikan bahwa data tersebut akan digunakan dalam pembuatan skripsi sebagai tugas akhir.

Adapun nama mahasiswa tersebut sebagai berikut :

Nama : Irwan Tresna Setiyadi
Nim : P20625125012
Semester : II
Judul : Pengaruh Metode Simulasi Karies Irene Donut terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Orang Tua tentang Faktor Risiko Karies Gigi pada Balita Posyandu Menara Samawa Rw 15 Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kemampuan Kesehatan Gigi

Drg. Culia Rahayu, MDSc
NIP.196707112002122001



Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian Puskesmas



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KESEHATAN

PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT DUREN SAWIT

Jalan Haji Dogol No. 15A Duren Sawit Telepon. 021-
86610521/86610522

Instagram : puskesmas_durensawit

Email : puskesmas.durensawit@jakarta.go.id

J A K A R T A

Kode Pos 13440

Nomor : 83/KG.00.11
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : Perijinan Penelitian

30 Oktober 2025

Kepada

Yth. Irwan Tresna Setiyadi
di

Tempat

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian dari **Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya** Nomor: **LB.02.02/F.XVIII.13/211/2025** tanggal **15 September 2025** perihal permohonan izin penelitian, setelah mempelajari dan mempertimbangkan maksud dan tujuan penelitian, maka:

Dengan ini memberikan IZIN kepada:

Nama : Irwan Tresna Setiyadi
NIM/NIP : P2052
Institusi : Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Judul : Pengaruh Metode Simulasi Karies Irene Donut terhadap Pengetahuan Ibu tentang Faktor Resiko Karies Gigi pada Balita Posyandu Menara Samawa RW 15 Pondok Kelapa Jakarta Timur

Untuk melaksanakan penelitian di Posyandu Menara Samawa RW 15 Pondok Kelapa Jakarta Timur.

Demikian surat izin ini kami berikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

di Kepala Puskesmas Kecamatan Duren Sawit
Kepala Puskesmas Pembantu Pondok Kelapa

dr. Amalia

NIP: 197301262002122001

Lampiran 7 Surat Keterangan Layak Etik



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.DP.03.04/F.XVIII.20/KEPK/1230/2025

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Irwan Tresna Setiyadi
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh metode simulasi karies Irene Donut terhadap pengetahuan ibu tentang faktor risiko karies gigi pada balita Posyandu Menara Samawa RW 15 Pondok Kelapa Jakarta Timur"

"The effect of the Irene Donut caries simulation method on mothers' knowledge of risk factors for dental caries in toddlers at Posyandu Menara Samawa RW 15 Pondok Kelapa, East Jakarta"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Desember 2025 sampai dengan tanggal 22 Desember 2026.

This declaration of ethics applies during the period December 22, 2025 until December 22, 2026.



December 22, 2025
Chairperson,

Dr. Inat Rochimat SKM., MM

Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian Posyandu

POSYANDU MENARA SAMAWA RW 15

Jl. H. Naman No.54, RT.1/RW.15, Pd. Klp., Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 13450
Telp (021) 22846462 mobile :0813-9900-1010

Nomor : 021/Posyandu/X/2025 1November 2025
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : Balasan Permohonan Penelitian

Kepada
Yth. Irwan Tresna Setiyadi
di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Teriring salam dan doa semoga taufik hidayah Allah SWT senantiasa menyertai kita semua dalam menjalankan aktifitas sehari-hari Aamiin.

Sehubungan dengan Surat Tanggal 20 Oktober 2025 perihal Pra Penelitian dalam rangka penyusunan penelitian pada ibu dan balita di posyandu Menara Samawa RW 15 Pondok Kelapa Jakarta Timur.

Kami sampaikan beberapa hal yaitu pada dasarnya kami tidak keberatan dan kami mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami dan ijin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik.

Demikian Surat Balasan Ini, atas Perhatiannya Kami ucapkan Terimakasih

Hormat Kami



Lusi
Ketua Posyandu RW 15 Pondok Kelapa

Tembusan
1. Kepala RW 15 Pondok Kelapa Jakarta Timur

Lampiran 9 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2025																							
		Juli				Agustus				September				Oktober				Nopember				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I	1. Tahap Persiapan																								
	Perizinan																								
	2. Pra penelitian																								
	Survey tempat																								
	Pegumpulan data awal																								
II	Tahap pelaksanaan																								
	Penyusunan proposal																								
	Seminar proposal																								
	Revisi dan bimbingan																								
III	Tahap Penelitian																								
	Pengisian <i>Informed consent</i>																								
	Pengisian Pre-Test																								
	Edukasi																								
	Pengisian Post-Test																								
	Pengolahan data																								
	Bimbingan Bab 4 dan Bab 5																								
	Ujian Skripsi																								
	Revisi dan bimbingan																								
	Pencetakan hasil Skripsi																								

Lampiran 10 Hasil Kuesioner Sebelum

	Usia	Pendidikan	Kuisisioner														Total
			K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	
R1	36	smp	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	9
R2	34	smp	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	9
R3	34	sd	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	7
R4	32	sma	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	9
R5	33	sma	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	8
R6	36	sma	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	8
R7	38	sma	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	8
R8	28	sarjana	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10
R9	31	sd	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	7
R10	39	sma	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	10
R11	39	sma	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	9
R12	34	sma	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10
R13	39	smp	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	8
R14	36	sma	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10
R15	30	sma	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	9
R16	33	sma	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	9
R17	33	sd	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	7
R18	33	smp	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	9
R19	34	sd	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	7
R20	31	sd	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	7
R21	33	sarjana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12
R22	39	smp	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	8
R23	39	smp	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	8
R24	38	sma	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	10
R25	41	smp	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	8
R26	22	smp	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	9
R27	25	sma	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	10
R28	26	sd	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	7
R29	24	sma	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	10
R30	24	smp	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	8
R31	27	sd	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7
R32	34	smp	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	8
R33	38	smp	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	8
R34	32	sma	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	9
R35	39	sarjana	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	11
R36	41	sma	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9
R37	25	smp	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	7
R38	32	sarjana	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	10
R39	28	sma	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	10
R40	21	smp	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	8

Lampiran 12 Hasil Uji *Wilcoxon* SPSS 26**Test Statistics^a**

	Sesudah - Sebelum
Z	-5.523 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Lampiran 13 Satuan Pelajaran

SATUAN PELAJARAN

Bidang Studi	: Promosi Kesehatan Gigi
Sub Bidang Studi	: Promosi Kesehatan
Pokok Bahasan	: Pencegahan Karies Gigi
Sub Pokok Bahasan	: 1. Kebersihan Gigi dan Mulut 2. Faktor Risiko Karies Gigi 3. Makanan yang Menyehatkan Gigi dan Merusak Gigi 4. Pencegahan Karies Gigi
Sasaran	: Ibu di Posyandu Menara Samawa RW 15
Tempat	: Posyandu Menara Samawa RW 15
Waktu	: 15 menit

I. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah diberikan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut selama 15 menit, diharapkan Ibu di Posyandu Menara Samawa RW 15 dapat memahami tentang Pencegahan Karies Gigi.

II. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

TIK I : Setelah diberikan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut, diharapkan ibu di posyandu menara samawa RW 15 dapat mengetahui kebersihan gigi dan mulut.

TIK II : Setelah diberikan penyuluhan tentang resiko karies gigi, diharapkan ibu di posyandu menara samawa RW 15 dapat mengetahui tentang r resiko karies gigi gigi.

TIK III : Setelah diberikan penyuluhan tentang makanan yang menyehatkan gigi dan makanan yang merusak gigi, diharapkan diharapkan ibu di posyandu menara samawa RW 15 dapat mengetahui tentang makanan yang menyehatkan gigi dan merusak gigi.

TIK IV : Setelah diberikan penyuluhan tentang pencegahan karies gigi, diharapkan diharapkan ibu di posyandu menara samawa RW 15 dapat mengetahui tentang mencegah karies gigi dan mendeteksi tanda tanda karies gigi.

III. Materi

TIK I : Kebersihan Gigi dan Mulut

Kebersihan gigi dan mulut keadaan dimana gigi yang berada di dalam rongga mulut dalam keadaan yang bersih, bebas dari plak, kotoran lain yang berada di atas permukaan gigi seperti karang gigi, dan sisa makanan serta tidak tercium bau busuk dalam mulut (Hermanto, 2021).

TIK II : Faktor Risiko Karies Gigi

Faktor risiko karies adalah faktor-faktor yang tidak berperan secara langsung dalam proses terjadinya karies. terdapat faktor risiko karies yaitu : Pengalaman karies Nilai DMF-T, Frekuensi Konsumsi Makanan Mengandung Gula, *Oral Hygiene* Indeks Plak, Aliran Laju Saliva, Usia, Jenis Kelamin, Status Pekerjaan, Tingkat Pendidikan, Menggosok Gigi, Mengonsumsi Makanan Manis, Mengonsumsi Minuman Manis, Mengonsumsi Soft drink.

TIK III : Makanan yang Menyehatkan Gigi dan Merusak Gigi

Makanan seperti susu, keju, dan yogurt dapat membantu memperkuat gigi karena kandungan kalsium dan fosfatnya yang mendukung remineralisasi enamel. Sayuran berserat dan buah segar, seperti apel, juga bermanfaat karena merangsang produksi air liur yang membantu membersihkan plak secara alami (Kelly., et al, 2014). Sebaliknya, makanan tinggi gula seperti permen, makanan manis dan lengket, minuman bersoda dapat meningkatkan risiko gigi berlubang, karena bakteri mulut memecah gula menjadi asam yang merusak enamel (James., et al, 2015).

TIK IV : Pencegahan Karies Gigi

Mencegah ataupun memperlambat proses karies gigi pada anak-anak terdapat beberapa faktor penting yang harus dimodifikasi, yaitu pola diet, kebersihan mulut, asupan fluor, dan intervensi berupa *sealant* (Pourhashemi,2007) seperti membatasi pemberian

makanan kariogenik, menggosok gigi dua kali sehari, menggosok gigi dengan pasta gigi berfluor, *Pemberian CPP ACP (Casein Phosphopeptide Amorphous Calcium Phosphate)*, Tindakan *Sealant* dan *Surface Protection*.

IV. Metode

Penyuluhan Menggunakan Media Simulasi Karies Irene Donut

V. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Kegiatan		Metode	Alat Peraga	Waktu
	Penyuluhan	Sasaran			
1	Perkenalan : -Mengucapkan salam Memperkenalkan diri -Menyampaikan maksud dan tujuan -Apersepsi : “Apakah ibu ibu disini ada yang tahu cara menjaga kebersihan gigi?”	Menjawab salam Menyimak Menyimak Menjawab pertanyaan			2 menit
	Penyampaian Materi TIK I : Kebersihan Gigi dan Mulut TIK II : Risiko Karies Gigi	Menyimak Menyimak	Simulasi digital menggunakan aplikasi Irene Donut	Media Simulasi Karies Irene Donut	10 menit

	TIK III : Makanan yang Menyehatkan Gigi dan Merusak Gigi TIK IV : Pencegahan Karies Gigi	Menyimak Menyimak			
	Memberikan kesempatan kepada sasaran untuk bertanya	Menyimak pertanyaan	Tanya jawab		2 menit
	Menyampaikan ucapan terimakasih Mengucapkan salam	Menjawab salam			1 menit

VI. Alat Peraga

Aplikasi simulasi karies gigi Irene Donut, Laptop

VII. Daftar Pustaka

Hermanto, V. L. N., Mahirawatie, I. C., & Edi, I. S. (2021). Tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah ditinjau dari efektivitas teknik menyikat gigi bass dan roll. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(3), 570- 578.

Pourhashemi, S. J., et al. (2007). Nutritional assessment of micronutrients in primary school children and its association with anthropometric indices and oral health. *Pakistan Journal of Nutrition*, 6(6), 687–692.

Sheiham, A., & James, W. P. T. (2015). Diet and dental caries: The pivotal role of free sugars reemphasized. *Journal of Dental Research*, 94(10), 1341–1347

Moynihan, P. J., & Kelly, S. A. (2014). Effect on caries of restricting sugar intake: Systematic review to inform WHO guidelines. *Journal of Dental Research*, 93(1), 8–18

VIII. Evaluasi

1. Bentuk : Pertanyaan Tidak Langsung

2. Jenis : Kuesioner

IX. Pengembangan Materi

Assalamu'alaikum wr.wb.

Selamat pagi ibu, bagaimana kabarnya hari ini? Alhamdulillah kalau ibu dalam keadaan baik. Perkenalkan nama Saya Irwan Tresna Setiyadi, Saya dari Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya. Maksud Saya datang kesini yaitu ingin berbagi sedikit ilmu dengan Ibu tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan menyikat gigi yang baik dan benar. Menyikat gigi merupakan salah satu cara untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Fungsi utamanya yaitu untuk membersihkan berbagai makanan yang menempel pada gigi dan penyakit gigi dan gusi akan terhindar sehingga kebersihan gigi dan mulut akan tetap terjaga. Sikat gigi yang dipakai harus yang bertekstur lembut dan pasta gigi yang digunakan adalah yang terdapat kandungan fluoride. Waktu untuk menyikat gigi sebaiknya dilakukan 2 kali sehari yaitu, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, waktu menyikat gigi maksimum selama 2 menit dan jangan lupa setiap 6 bulan sekali periksa ke dokter gigi.

Karies merupakan penyakit pada jaringan keras gigi menyebabkan kerusakan jaringan keras gigi karena adanya asam yang berasal dari proses metabolisme plak gigi yang menutupi permukaan gigi. Munculnya karies ditandai dengan adanya *white spot* atau bercak putih yang merupakan bagian dari suatu proses *demineralisasi enamel*. Karies gigi disebabkan oleh makanan dan minuman yang mengandung gula serta bersifat asam, seperti permen lengket, minuman bersoda, dan jus kemasan, karena bakteri di mulut mengubah gula tersebut menjadi asam yang mengikis email gigi.




Untuk mencegah gigi berlubang, kita perlu melakukan beberapa langkah perlindungan berlapis. Pertama, kurangi makan dan minum manis dan lengket seperti permen, kue, dan soda, karena inilah makanan bakteri penyebab lubang. Kedua, rajinlah menyikat gigi dua kali sehari (pagi setelah makan dan malam sebelum tidur) menggunakan pasta gigi ber-fluoride, karena fluoride membantu memperkuat lapisan gigi. Ketiga, untuk perlindungan ekstra—terutama bagi anak

atau yang giginya sudah mulai terlihat *white spot* menggunakan bahan seperti *CPP-ACP* (biasanya ada dalam gel atau susu khusus) yang membantu menambal lubang kecil dengan kalsium. Keempat, dokter gigi bisa memberikan "pelindung gigi" atau *sealant*, yaitu lapisan tipis yang ditutupkan pada permukaan geraham untuk melindungi celah-celahnya dari sisa makanan. Baik ibu-ibu hanya itu yang dapat saya sampaikan, semoga dapat dipahami apa yang telah saya sampaikan. Terima kasih atas perhatian dan partisipasinya. Semoga apa yang disampaikan dapat bermanfaat bagi kita semua, dan jangan lupa harus menjaga kebersihan gigi dan mulut. Sampai jumpa. Wassalamu'alaikum wr.wb.

Penyuluh

Irwan Tresna Setiyadi
NIM. P20625125012

Lampiran 14 Foto Kegiatan

No.	Foto	Keterangan
1		<p>Pre Test 1 November 2025</p>
2		<p>Edukasi dengan metode simulasi karies irene donut 8 November 2025</p>
3		<p>Post Test 1 Desember 2025</p>

Lampiran 15 Biografi Penulis

BIOGRAFI PENULIS

Penulis lahir di Bogor pada tanggal 05 Juni 1996 Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Yadi Suryadi dan Ibu Siti Juriah. Penulis menempuh pendidikan SD,SMP dan SMA di Kota Bogor kemudian melanjutkan kuliah di Akademi Kesehatan Gigi Puskesmas Jakarta. Belajar di lingkungan semi militer penulis selalu diajarkan disiplin yang tinggi, peduli antar sesama dan semangat yang berapi



Sebagai Pegawai di Lingkungan Dinas Kesehatan DKI Jakarta Unit Kerja Puskesmas Duren Sawit terhitung mulai tahun 2023 hingga sekarang, penulis bertekad mendedikasikan ilmu yang didapatkan untuk kebermanfaatan yang berkelanjutan. Selain itu penulis juga aktif bergerak dibidang keagamaan dan sosial.

RIWAYAT PENDIDIKAN	TAHUN
SDN Jambu Kab Bogor	2008
SMPN 19 Kota Bogor	2011
SMAN 8 Kota Bogor	2014
Akademi Kesehatan Gigi Puskesmas Jakarta	2017

RIWAYAT PEKERJAAN	POSISI
Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan	Karyawan BLUD
Puskesmas Kramat Jati Jakarta Timur	Karyawan BLUD
Puskesmas Duren Sawit Jakarta Timur	ASN

RIWAYAT ORGANISASI	POSISI
PTGMI Jakarta Timur	Anggota
Yayasan Bikers Dakwah Indonesia	Anggota
Sedekah Khitan Indonesia	Anggota
Perkumpulan Bekam Indonesia	Anggota